

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Karakteristik industri kecil di Kecamatan Air Putih berdasarkan kekuatan adalah seluruh pengusaha memiliki akses yang mudah terhadap bahan baku, keterampilan pegawai yang baik dengan pengalaman kerja yang dimiliki tenaga kerja berada di kategori tinggi (43,12%) dan jumlah produksi tenaga kerja dalam satu bulan terakhir berada dalam kategori sedang (44,04%), sebagian besar (88,89%) produk memiliki reputasi yang baik (kualitas produk bagus) yaitu memiliki keunggulan dari produknya antara lain menggunakan tempe kedelai murni tanpa campuran, menggunakan bambu yang sudah tua, dan menggunakan plat alumunium yang tebal. Selanjutnya, karakteristik industri kecil di Kecamatan Air Putih berdasarkan kelemahan yakni seluruh pengusaha tidak memiliki izin usaha dari pemerintah, pada umumnya (89,09%) sumber sumber daya keuangan pengusaha terbatas (hanya menggunakan modal pribadi), jangkauan daerah pemasaran produk industri kecil masih tergolong lokal yaitu sebagian besar (60%) industri kecil di Kecamatan Air Putih memasarkan produk sampai keluar dari Kecamatan Air Putih namun masih dalam Kabupaten Batubara), sebagian besar (74,55%) industri tidak memiliki manajemen keuangan yaitu tidak melakukan pembukuan keuangan dan mencampuradukkan seluruh uang

usaha dengan uang pribadi, dan mayoritas industri kecil (98,18%) tidak memiliki fasilitas sama sekali.

2. Karakteristik industri kecil di Kecamatan Air Putih berdasarkan peluang adalah adanya regulasi hukum (kebijakan pemerintah) yang mendukung perkembangan industri kecil dan menengah yaitu program E-Smart IKM yang berfungsi sebagai wadah pemasaran digital produk industri, sebagian besar (88,54%) industri kecil telah menggunakan mesin bertenaga listrik (seperti mesin kerupuk jalin, mesin pengisi minuman, dan mesin belah) dalam proses produksinya, pengusaha memiliki hubungan yang baik dengan konsumen dan pemasok bahan baku. Kemudian karakteristik industri kecil di Kecamatan Air Putih berdasarkan ancaman yaitu sebagian besar (87,04%) harga bahan baku industri kecil mengalami kenaikan rata-rata 3-40% dalam satu tahun terakhir, mayoritas (94,55%) pengusaha tidak mendapatkan dukungan pemerintah (bantuan modal, pelatihan tenaga kerja, dan alat/mesin), kondisi persaingan industri yang ketat, dimana pada umumnya industri kecil (92,73%) memiliki pesaing dengan jenis industri yang sama, dan daya beli masyarakat yang rendah (adanya penurunan tingkat penjualan dalam satu tahun terakhir)
3. Dampak industri kecil terhadap sosial ekonomi di Kecamatan Air Putih yaitu tingkat pendidikan menunjukkan pendidikan anak mengalami peningkatan dari pendidikan orang tuanya, hal ini bisa dilihat bahwa sebagian besar pengusaha berpendidikan SMA/Sederajat (41,82%) dan sebagian kecil merupakan tamatan perguruan tinggi (1,82%). Sedangkan pendidikan anaknya yang paling banyak adalah pendidikan SMA/Sederajat (44,78%),

dan paling sedikit adalah tamatan perguruan tinggi (17,91%). Pendapatan pengusaha industri kecil pada umumnya (80%) sudah memenuhi UMK untuk Kabupaten Batubara tahun 2021 (Rp. 3.191.570) dan sebagian kecil (20%) pendapatan pengusaha belum dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka. Tenaga kerja yang bekerja paling besar (62,45%) merupakan tenaga kerja pengangguran yang bertempat tinggal dekat dengan lokasi industri dan sebagian kecil (37,55%) adalah tenaga kerja yang berasal dari keluarga/kerabat, hal ini dapat menyerap tenaga kerja di Kecamatan Air Putih.

4. Pola persebaran industri kecil di Kecamatan Air Putih pada tahun 2021 adalah mengelompok (*clustered*). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni desa/kelurahan tersebut dilewati oleh jalan arteri (jalan lintas utama antar provinsi), Kelurahan Indrapura merupakan pusat pemerintahan sekaligus pusat aktivitas perdagangan di Kecamatan Air Putih. Dan sebagian besar pengusaha mendapatkan bahan baku di toko/grosir di Kelurahan Indrapura.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan, maka diajukan beberapa saran antara lain :

1. Seluruh industri kecil di Kecamatan Air Putih tidak memiliki izin usaha resmi dari pemerintah kabupaten/kota, oleh karena itu sudah selayaknya Pemerintah Kabupaten Batubara memberikan kemudahan dalam proses perizinan usaha industri kecil.
2. Jangkauan daerah pemasaran industri kecil di Kecamatan Air Putih masih tergolong lokal (terbatas), sehubungan dengan itu hendaknya pengusaha

melebarkan daerah jangkauan pemasaran produknya lebih luas dengan melakukan pemasaran secara *online* dan memanfaatkan media sosial dan *website E-Smart IKM* yang difasilitasi oleh pemerintah.

3. Mayoritas pengusaha industri kecil di Kecamatan Air Putih tidak mendapatkan dukungan/bantuan dari pemerintah. Berkaitan dengan itu, sudah seharusnya dimasa yang akan datang Pemerintahan Kabupaten Batubara hendaknya lebih memberikan perhatian terhadap pengusaha, yaitu dengan cara memberikan dukungan dalam bentuk permodalan, pelatihan tenaga kerja, dan pemberian alat/mesin.
4. Pola persebaran industri kecil di Kecamatan Air Putih adalah mengelompok, sehingga masih ada desa/kelurahan yang tidak terdapat industri kecil. Sehubungan dengan itu, sebaiknya pemerintah memotivasi masyarakat untuk mendirikan industri kecil.